

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Kelurahan Srimartani, Kabupaten Bantul)

Imam Al Fatiri¹, Gerry Katon Mahendra²

Program studi Administrasi Publik Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Mlangi Nogotirto, Jl. Siliwangi Jl. Ringroad Barat No.63, Area Sawah, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55592

Email : gerrykatonvw@gmail.com

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has triggered a major impact on the economy. There are three groups most affected by COVID-19, namely the Poor, Vulnerable Poor and Informal Workers. In order to improve welfare, the government provides social services or social security in the form of direct cash assistance. The purpose of this study is to identify, analyze and provide recommendations for the implementation of direct cash assistance during the COVID-19 pandemic (case study in Srimartani Village). This study is a descriptive qualitative study using employed observation, interviews and documentation method. The results of the study showed that the direct cash assistance was appropriately given to the community in need, meaning that this assistance could be used properly by the recipient. However, the organizers still needed to improve the recipient's data a lot, so that there were no data errors or duplicate data, and there was a need for special planning for the beneficiaries of direct cash assistance-Covid so that in the future they can be more independent and empowered when the assistance ends and they will not become dependent on assistance from the government. Besides, the recommendations given are, namely 1). there is a need for coordination between the central government and its recipient data with local governments, 2). there should be updating of integrated social welfare data on a regular basis, 3). community-based empowerment programs in handling the economic sector during the pandemic is needed.

Keywords: Effectiveness; Implementation of Direct Cash Assistance; Pandemic

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 ditemukan kasus pneumonia di Wuhan, China yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2). Penularan SARS-Cov-2 dan banyaknya kasus kematian akibat Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) membuat Organisasi Kesehatan Dunia mengumumkan adanya wabah pandemi (Ciotti et al., 2020). Sejak diumumkan pertama kali oleh Presiden Joko

Widodo pada 2 Maret 2020 silam, COVID-19 telah berlangsung di Indonesia. Data Satgas COVID-19 menunjukkan bahwa 3.718.821 pasien terkonfirmasi positif dan 3.171.147 orang telah sembuh (Data Vaksinasi COVID-19 (Data Vaksinasi COVID-19 (Update per 10 Agustus 2021) | Covid19.Go.Id, n.d.)

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat besar di berbagai bidang, termasuk di bidang

ekonomi, sosial, dan pariwisata. Dampak yang terjadi pada sektor ekonomi diantaranya: mempengaruhi pekerja informal tanpa tunjangan kesehatan, pekerja dengan masalah kesehatan, kelompok pengangguran, pekerja dengan usia lanjut, pekerja migran (Syahrial, 2020) terjadinya PHK dalam jumlah besar, penurunan PMI Manufacturing Indonesia, penurunan impor, inflasi, pembatalan penerbangan, penutupan hotel (Yamali & Putri, 2020) berpengaruh terhadap perlambatan UMKM (Pratiwi, 2020) Dalam survei sosial demografi dampak COVID-19 yang telah dilaksanakan oleh BPS (*Yang Paling Terdampak Covid-19: Masyarakat Miskin, Rentan Miskin, Pekerja Informal Halaman All - Kompas.Com*, n.d.) mendapatkan data sebagai berikut;

Tabel 1.1 Survei Sosial Demografi dampak COVID-19
BPS

No.	Jumlah responden (%)	Pendapatan (juta)	Keterangan
1.	70,53	< 1,8	Penurunan Pendapatan
2.	46,77	1,8 - 3	Penurunan Pendapatan
3.	31,67	4,8 - 7,2	Pendapatan Menurun

Sumber: Kompas.com 2020

Langkah demi langkah sudah dilaksanakan pemerintah untuk menanggulangi efek pandemi. Salah satu bentuk upaya negara adalah dengan memberikan pelayanan sosial atau jaminan sosial secara menyeluruh kepada warga negara. Langkah tersebut kemudian diimplementasikan menjadi program pengentasan kemiskinan didukung dengan kebijakan pemerintah dan peraturan perundang-undangan. Di bawah pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla juga melakukan kebijakan yang serupa untuk memerangi kemiskinan dengan meningkatkan program perlindungan sosial.

Program tersebut terdapat dalam Peraturan Presiden (Perpres) dengan jenis program sebagai berikut: (a) Program Simpanan Keluarga Sejahtera; (b) Program Indonesia Pintar; (c) Program Indonesia Sehat (Murdiyana & Mulyana, 2017). Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan kepada masyarakat miskin yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah salah satu program yang dilanjutkan selama masa jabatan Joko Widodo. Bantuan ini diberikan dalam beberapa bentuk, diantaranya: (a) Bantuan Sembako; b) Bantuan Sosial Tunai; c) BLT Dana Desa; d) Listrik Gratis; e) Kartu Prakerja; f) Subsidi Gaji Karyawan; g) BLT Usaha Mikro Kecil.

Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa antara lain masyarakat miskin yang kehilangan pekerjaan akibat wabah virus corona, yangarganya tidak menerima bantuan apa pun dari pemerintah, dan orang yang memiliki anggota keluarga yang sakit kronis atau menahun. Kabupaten Bantul memiliki jumlah penduduk 954.706 jiwa (*Jumlah Penduduk - Website Pemerintah Kabupaten Bantul*, n.d.) tersebut menjadi kabupaten dengan banyak warga yang kehilangan pekerjaan dan penghasilan akibat dari dampak Covid-19 (1.500 Calon Penerima BLT Di Bantul Direvisi Karena Kesalahan Administrasi, n.d.). Dengan diberikannya bantuan ke 7.352 kepala keluarga pada tahap pertama dan 1.500 kepala keluarga pada tahap kedua, BLT dari APBD ini diharapkan dapat mengurangi beban ekonomi bagi warga yang belum menerima bantuan.

Desa Srimartani, yang terletak di kecamatan Piyungan, provinsi Bantul, juga memanfaatkan program bantuan langsung tunai dengan mengutamakan warga sebagai penerima dana desa. Berdasarkan data pemerintah Desa Srimartani selama pandemi

COVID-19 ini terdapat keluarga penerima manfaat bantuan sosial tunai kementerian sosial sejumlah;

Tabel 1.2 Daftar Penerima Bantuan Sosial Tunai

No.	Waktu Pemberian	Jumlah Penerima
1.	Tahap 1	239 Penerima
2.	Tahap 2	317 Penerima
3.	Tahap 3	317 Penerima
4.	Tahap 4	317 Penerima
5.	Tahap 5	150 Penerima
6.	Tahap 6	150 Penerima
7.	Tahap 7	30 Penerima
8.	Tahap 8	30 Penerima
9.	Tahap 9	30 Penerima

Sumber: Data Pemerintah Desa Srimartani 2021

Dalam pelaksanaannya, Bantuan Langsung Tunai diberikan kepada keluarga yang memenuhi syarat sesuai dengan pedoman pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan dengan menggunakan data dari Kementerian Sosial, khususnya yang menggunakan data kesejahteraan sosial. Selain itu, dalam proses pemberian BLT terdapat penyesuaian jumlah penerima bantuan dikarenakan dalam proses yang berjalan terdapat penerima bantuan yang tidak merasa berhak, terdapat purna PNS, serta adanya kesadaran oleh warga bahwa mereka tidak berhak menerima bantuan tersebut.

STUDI KEPUSTAKAAN

Pada penelitian sebelumnya, peneliti menemukan bahwa dimasyarakat terdapat konstruksi kemiskinan dan adanya kurang tepatnya bantuan yang diberikan untuk Masyarakat. Dalam hasil penelitian (Selviana, 2016), Bantuan Langsung Tunai serta (Yuliadi & Sumitro, 2021) Efektivitas BLT Covid-19 di Desa Moyo Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa (Studi Konstruksi Sosial Kemiskinan).

Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Implementasi Bantuan Langsung Tunai di Masa Pandemi Covid-19. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik penggalian data metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapat data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi covid-19 dan diharapkan dapat bermanfaat serta menjadi bahan masukan serta evaluasi terhadap kebijakan ataupun pola hidup masyarakat selama pandemi. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas Bantuan Langsung Tunai pada aspek Efektivitas implementasi Bantuan dengan menggunakan teori Strees dan Grindle serta mengembangkan penelitian terdahulu sehingga dapat menjadi tambahan referensi dalam kajian ilmiah lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif karena data yang dikumpulkan hanya berupa kata-kata dan gambar, bukan angka. Penelitian kualitatif menurut Setiawan (2018) merupakan jenis penelitian yang berfokus pada masalah sosial yang terjadi di dunia nyata dan kemudian memberikan interpretasi ilmiah untuk membahas masalah tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan BLT Dana Desa di Kelurahan Srimartani selama pandemi COVID-19. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk memilih responden. Data penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, wawancara,

serta penggunaan literatur, arsip, dan dokumen sebagai data sekunder. Analisis data dilakukan dengan mengurangi data, menampilkannya, dan kemudian membuat kesimpulan.

KAJIAN TEORI

1. Efektivitas

Efektivitas mencakup faktor internal dan eksternal dari suatu tindakan. Efektivitas mengacu pada seberapa efektif tercapainya tujuan. Menurut Pasolong (2007) dalam (Jayusman & Widiyarta, 2018), efektivitas merupakan tercapainya tujuan dari segi kualitas, kuantitas, dan waktu.

Dalam penelitian lain, teori Edy Santoso (2007) digunakan untuk mengukur efektivitas. Teori ini mencakup lima komponen : pemahaman program, pencapaian tujuan, ketepatan waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan actual (Ita Rosita, 2021; Sya'bani, 2019; Tami & Putri, 2019).

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar keberhasilan penggunaan bantuan langsung tunai di Desa Srimartani dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan yang diukur dari pemahaman terhadap program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan yang terjadi.

2. Implementasi

Implementasi kebijakan adalah proses pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan dengan harapan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Yuliah, 2020). Penjelasan sederhana mengenai konsep implementasi oleh Lane dalam (Akib, 2012) memberikan penjelasan singkat mengenai konsep implementasi yang menyatakan bahwa implementasi merupakan suatu konsep yang dapat

dibedakan menjadi dua bagian, yaitu implementasi merupakan suatu persamaan fungsi dari tujuan, output dan outcome. Tujuan kebijakan dan pencapaiannya terkait dengan hasil kegiatan implementasi kebijakan.

Merilee S. Grindle dalam Hayat dkk. (2018) menyatakan bahwa keberhasilan implementasi suatu kebijakan dipengaruhi oleh konteks kebijakan dan konteks implementasi. Dua hal ini menunjukkan aspek yang lebih khusus dalam mengukur keberhasilan suatu kebijakan, yaitu sejauh mana isi kebijakan memenuhi kepentingan kelompok sasaran, keuntungan yang diterima oleh kelompok sasaran, sejauh mana kebijakan dapat menghasilkan perubahan, apakah pelaksanaan program yang merupakan turunan dari kebijakan sudah tepat, apakah suatu kebijakan sudah menyebutkan penanggungjawab implementasi secara rinci, dan apakah terdapat sumber daya yang memadai untuk melaksanakan program.

Dalam (Aneta, 2012) menjelaskan lebih lanjut implementasi kebijakan model Grindle yang besar pengaruhnya dipengaruhi oleh jenis kebijakan dan lingkungan di mana kebijakan tersebut diterapkan. Setelah kebijakan diubah, pengimplementasian kebijakan dimulai. Isi kebijakan mencakup dampak kebijakan terhadap kepentingan target, karakteristik manfaat yang diharapkan, tingkat perubahan yang diperlukan, posisi pembuat kebijakan, pihak yang bertanggung jawab dan pelaksana program, serta sumber daya yang dibutuhkan. Konteks implementasi mencakup kekuasaan, kepentingan, strategi para pelaku kebijakan, karakteristik lembaga dan instansi yang berwenang.

Untuk studi administrasi dan kebijakan publik, studi implementasi kebijakan sangat

penting karena ini adalah proses pembuatan kebijakan selama penetapan kebijakan, seperti perundang-undangan, dan sebagai hasil kebijakan bagi mereka yang terpengaruh oleh kebijakan. Jika kebijakan tersebut tidak memadai dan tidak dapat mengurangi masalah yang dirancang untuk mengatasi saja gagal, tidak peduli seberapa baik diterapkan, bahkan kebijakan baik yang diterapkan dengan buruk pun dapat meleset dari sasaran ataupun tujuan kebijakan itu sendiri.

3. Bantuan Langsung Tunai

Pedoman Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Desa & Transmigrasi, 2020) menyatakan bahwa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) adalah bantuan tunai untuk keluarga miskin yang terdampak pandemi Covid 19. Dalam pedoman bantuan tunai Dana Desa tersebut, keluarga yang berhak mendapatkan BLT-Dana Desa harus memenuhi kriteria sebagai berikut: Bukan penerima PKH/BPNT/pemegang kartu pekerja; kehilangan sumber penghasilan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup selama tiga bulan ke depan; memiliki anggota keluarga yang rentan terhadap penyakit kronis atau menahun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kalurahan Srimartani

Kelurahan Srimartani merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Kalurahan ini secara umum dataran rendah dan Kawasan pertanian dan budidaya serta peternakan, kondisi demografi sebuah wilayah tentu akan mengalami perubahan setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh banyak faktor

didalamnya. Dengan luas wilayah 857.7375 Ha, serta dihuni oleh 15.684 Jiwa. Penduduk ini masih tercatat sebagai penduduk miskin sejumlah 986 KK.

Efektivitas Implementasi Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kalurahan Srimartani, Kabupaten Bantul)

Fokus penelitian ini adalah pada Efektivitas Bantuan Langsung Tunai pada masa pandemi Covid 19 (studi kasus Desa Srimartani, Kabupaten Bantul). Hasil studi lapangan menunjukkan bahwa di Desa Srimartani ada sejumlah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif bantuan langsung tunai selama masa Covid-19. Menurut Steers, indikator efektivitas implementasi kebijakan meliputi pemahaman terhadap program, penetapan sasaran, ketepatan waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan yang terjadi. Grindle dalam Hayat et al., (2018) mengevaluasi kinerja implementasi melalui dua komponen, yaitu konteks implementasi kebijakan dan isi kebijakan. Berikut penjabaran dari hasil penelitian lapangan :

1. Pemahaman Program

Berdasarkan hasil observasi lapangan, penyaluran BLT Dana Desa di Srimartani. Pelaksana kegiatan dapat memahami konsep program secara keseluruhan, hal ini dilihat dari alur prosedur bantuan dari pemerintah pusat sudah dijalankan dengan lancar tanpa ada kendala, baik secara administrasi maupun teknis penyaluran.

2. Ketepatan Sasaran

Menentukan yang berhak menerima bantuan bukan suatu hal yang mudah tidak bisa menebak ataupun hanya melihat dari kasat mata saja, namun harus melalui proses

dan prosedur yang telah disampaikan dalam buku panduan. Bantuan Langsung tunai Dana desa ini ditujukan untuk keluarga miskin terdampak pandemic covid 19. (Desa & Transmigrasi, 2020) Yakni dengan melalui proses dan mekanisme berikut :

1. Penerbitan SK Kepala Desa penunjukan relawan Atau Gugus Tugas Covid-19 sebagai relawan pendataan BLT-Dana Desa.
2. Pendataan dengan melibatkan Relawan dan RT/RW atau dengan konsultasi dengan Kepala Dusun
3. Verifikasi, Validasi dan tabulasi calon penerima kemudian akan ditetapkan calon penerima dalam musyawarah desa khusus
4. Pengesahan Daftar Calon penerima bantuan oleh Kepala Desa dan BPD
5. Publikasi data penerima melalui website desa atau SID
6. Pengesahan daftar calon penerima BLT oleh Bupati/Walikota atau diwakilkan oleh Camat Setempat.

Dalam hal ini pemerintah Kelurahan Srimartani, penyaluran BLT Dana Desa dapat dinilai tepat sasaran karena menggunakan sistem penyaluran bottom up yaitu mendapat usulan dari warga melalui Kepala Padukuhan kemudian diverifikasi di tingkat desa. Namun untuk Bantuan Langsung Tunai Kementerian Sosial yang menggunakan sistem *topdown* yang mana data sudah terdapat pada data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) masih ditemukan data yang seharusnya tidak menerima akan tetapi masih menerima sehingga pemerintah kalurahan perlu melakukan pembaruan data.

3. Ketepatan Waktu
Salah satu indikator untuk menilai

efektivitas adalah ketepatan waktu. Dalam organisasi, waktu dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu program. Menurut Maun 2020 dalam (Nadialista Kurniawan, 2021) untuk mengetahui tentang mekanisme pendataan calon penerima BLT-DD, terlebih dahulu dipaparkan mengenai bagaimana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa akan diberikan. Serta sosialisasi penerimaan bisa tepat waktu sebagai mana yang telah ditetapkan perencanaanya. Selanjutnya peneliti melihat dari proses serta implementasi bantuan langsung tunai di Kelurahan Srimartani, bantuan telah terdistribusikan tepat waktu karena mereka dalam keadaan yang benar-benar membutuhkan di masa pandemi. Dengan adanya bantuan tunai langsung, penerima bantuan dapat menggunakan langsung untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka sebelum kehabisan persediaan kebutuhan pokok.

4. Tercapainya Tujuan

Dalam organisasi tentunya memiliki tujuan, hal ini tertuang dalam (PDTT, 2020) Permendes No 6 Tahun 2020 yakni dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, menanggulangi kemiskinan, meningkatkan pelayanan publik di tingkat desa dan meningkatkan pendapatan desa. Selanjutnya dalam implementasi bantuan langsung tunai di Kelurahan Srimartani sudah tercapai sesuai dengan tujuan yaitu bantuan yang ada telah diterima oleh masyarakat yang memenuhi kriteria serta sebagai stimulan penanggulangan kemiskinan yakni dengan menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan kebutuhan lain yang harus dipenuhi selama masa pandemi Covid 19.

5. Perubahan Nyata

Masyarakat di Kelurahan Srimartani yang menerima bantuan langsung tunai telah merasakan perubahan nyata, mereka dapat memanfaatkan bantuan tersebut dengan baik. Selain itu juga dapat memberikan perubahan untuk perekonomian mereka. Bantuan yang mereka terima selain untuk memenuhi kebutuhan pokok juga dimanfaatkan untuk modal usaha.

Selanjutnya jika mengacu pada pendapat Grindle, tingkat keberhasilan penyaluran BLT Dana Desa di Srimartani sangat ditentukan oleh derajat *implementability* nya yakni mencakup;

- a. Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan

Dalam hal ini, kebijakan bantuan langsung tunai dana desa ini berdampak pada banyak kepentingan. Dalam wawancara dengan Pangripta Kelurahan Srimartani, disebutkan bahwa proses pembangunan rabat sangat terhambat oleh kebijakan ini. Dalam arti pemerintah kalurahan terganggu dalam pelaksanaan program fisik, sedangkan dalam program pembangunan sumber daya manusia masih dapat bisa berjalan meskipun saat situasi pandemic Covid-19

- b. Jenis manfaat yang akan dihasilkan

Menurut hasil wawancara dan observasi di lapangan, manfaat yang dihasilkan dalam program BLT Dana Desa sudah tercapai yakni :

1. Penurunan beban pengeluaran bagi KPM
2. Masyarakat Miskin agar dapat memenuhi kebutuhan dasar dan sehari-hari serta,
3. Mencegah penurunan kesejahteraan ekonomi keluarga selama pandemi COVID-19.

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa

secara umum masyarakat di Kelurahan Srimartani sudah merasakan manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari program tersebut.

- c. Sumber daya yang dikerahkan

Dalam pelaksanaannya penyaluran BLT Dana Desa di Kelurahan Srimartani, sumberdaya yang dikerahkan oleh pemerintah sudah sangat bagus yakni mulai dari pelibatan masyarakat (RT) sampai dengan pemerintah kalurhaan sendiri dalam proses pendataan begitu pula pelibatan saat pencairan bantuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa efektivitas implementasi telah ditunjukkan melalui pemahaman yang baik tentang program, pencapaian target, pencapaian tujuan, dan perubahan sosial yang nyata. Selain itu, dari pihak penyelenggara maupun penerima dapat menjadi evaluasi bagi penyelenggara sehingga program kedepan dapat benar-benar memiliki tujuan yang memberdayakan masyarakat tidak hanya menjadi stimulus dikemudian hari. Dukungan melalui program bantuan sosial tunai dan Bantuan Langsung Tunai dari dana desa untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga, tetapi dengan menggunakan modal produktif, yaitu modal usaha.

Saran

Selanjutnya rekomendasi dari peneliti dalam penelitian tentang efektivitas BLT Dana Desa di Srimartani adalah perlu adanya koordinasi stakeholder terkait, melakukan pembaruan data terpadu guna menghindari kesalahan sasaran penerima manfaat, perlu adanya program pemberdayaan berbasis masyarakat dalam penanganan sektor ekonomi sehingga dana

yang diterima dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

Referensi

- I.500 Calon Penerima BLT di Bantul
Direvisi kareDesa, K., & Transmigrasi,
P. D. T. dan. (2020). Panduan
Pendataan Bantuan Langsung Tunai –
BLT Dana Desa. *E-Book*, 1–26.
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). No
主観的健康感を中心とした在宅高齢
者における
健康関連指標に関する共分散構造分
析Title. *Industry and Higher
Education*, 3(1), 1689–1699.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIE>
B/article/view/3845%0Ahttp://dspace.u
c.ac.id/handle/123456789/1288
- PDTT, K. D. (2020). Peraturan Menteri
Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal,
Dan Transmigrasi Republik Indonesia
Nomor 6 Tahun 2020 tentang
Perubahan Atas Peraturan Menteri
Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal,
Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun
2019. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- na Kesalahan Administrasi. (n.d.). Retrieved
August 6, 2023, from
[https://yogya.inews.id/berita/1500-calon-
penerima-blt-di-bantul-direvisi-karena-
kesalahan-administrasi](https://yogya.inews.id/berita/1500-calon-penerima-blt-di-bantul-direvisi-karena-kesalahan-administrasi)
- Akib, H. (2012). Implementasi Kebijakan: Apa,
Mengapa dan Bagaimana. *Jurnal Ilmiah
Ilmu Administrasi Publik*, 1(1).
<https://doi.org/10.26858/jiap.v1i1.289>
- Aneta, A. (2012). Implementasi Kebijakan
Program Penanggulangan Kemiskinan
Perkotaan (P2KP) Di Kota Gorontalo.
Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik,
1(1). <https://doi.org/10.26858/jiap.v1i1.132>
- Ciotti, M., Ciccozzi, M., Terrinoni, A., Jiang,
W. C., Wang, C. Bin, & Bernardini, S.
(2020). The COVID-19 pandemic. In
*Critical Reviews in Clinical Laboratory
Sciences*.
[https://doi.org/10.1080/10408363.2020.17
83198](https://doi.org/10.1080/10408363.2020.1783198)
- Data Vaksinasi COVID-19 (Update per
10 Agustus 2021) | Covid19.go.id. (n.d.).
Retrieved June 11, 2023, from
[https://covid19.go.id/artikel/2021/08/10/da
ta-vaksinasi-covid-19-update-10-agustus-
2021](https://covid19.go.id/artikel/2021/08/10/data-vaksinasi-covid-19-update-10-agustus-2021)
- Desa, K., & Transmigrasi, P. D. T. dan. (2020).
Panduan Pendataan Bantuan Langsung
Tunai – BLT Dana Desa. *E-Book*, 1–26.
- Hayat, Nuh Muhammad, Fanani Abdul Fatah,
Kuntariningsih Apri, Hamid Abdul, Wati
Yenik Pujo, Indriyati, Jainuri, Masrun M.
Fatah, Dasril Muhamad, Akibu Rifka S.,
Hajar Siti, Tressa Roma, Yunus, & Iqbal
Mahathir Muhammad. (2018). *Reformasi
kebijakan publik : perspektif makro dan
mikro* (Hayat, Ed.). Prenadamedia Divisi
Kencana.
- Ita Rosita. (2021). Efektivitas Program
Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan
Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sungai
Sembilan Kota Dumai. *Jurnal Niara*,
14(3).
<https://doi.org/10.31849/niara.v14i3.8020>
- Jayusman, T. A. I., & Widiyarta, A. (2018).
Efektivitas Program Pos Pembinaan
Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak
Menular (PTM) Di Desa Anggaswangi

- Kecamatan Sukodono Sidoarjo. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(2). <https://doi.org/10.24054/dinamika.v7i2.12345>, K., & Transmigrasi, P. D. T. dan. (2020). Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai – BLT Dana Desa. *E-Book*, 1–26.
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- PDTT, K. D. (2020). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Desa, K., & Transmigrasi, P. D. T. dan. (2020). Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai – BLT Dana Desa. *E-Book*, 1–26.
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- PDTT, K. D. (2020). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Jumlah Penduduk - Website Pemerintah Kabupaten Bantul. (n.d.). Retrieved June 11, 2023, from https://bantulkab.go.id/data_pokok/index/000000027.html
- Murdiyana, M., & Mulyana, M. (2017). ANALISIS KEBIJAKAN PENGENTASAN KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v10i1.384>
- PRATIWI, M. I. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERLAMBATAN EKONOMI SEKTOR UMKM. *Jurnal Ners*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jn.v4i2.1023>
- Rahayuni, W., & Rusli, Z. (2021). EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN GUNUNG TOAR. *AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2). <https://doi.org/10.31602/as.v6i2.4630>
- Selviana. (2016). Bantuan Langsung Tunai Selviana. *Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, IV(1).
- Setiawan, A. A. dan J. (2018). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. In *Jejak*.

- Sya'bani, A. A. (2019). Efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin. *Jurnal Al'iidara Balad*, 2(1). <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.5980>
- SYAHRIAL, S. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP TENAGA KERJA DI INDONESIA. *Jurnal Ners*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jn.v4i2.1022>
- Tami, F. D., & Putri, N. E. (2019). EFEKTIVITAS PENERAPAN PROGRAM E-KELURAHAN DI KELURAHAN SILAING BAWAH KOTA PADANG PANJANG. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 14(1). <https://doi.org/10.20961/sp.v14i1.34004>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2). <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Yang Paling Terdampak Covid-19: Masyarakat Miskin, Rentan Miskin, Pekerja Informal* Halaman all - *Kompas.com*. (n.d.). Retrieved June 11, 2023, from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/04/131427465/yang-paling-terdampak-covid-19-masyarakat-miskin-rentan-miskin-pekerja?page=all#page3>
- Yuliadi, I., & Sumitro, S. (2021). Efektifitas BLT Covid-19 di Desa Moyo Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa (Studi Konstruksi Sosial Kemiskinan). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3).